PENGEMBANGAN BUKU AJAR BIT (BERBASIS INKUIRI TERBIMBING) PADA MATA PELAJARAN PRODUK SYARIAH KELAS XII SEMESTER 1

Ika Fitriani
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : i.fitri2233@gmail.com

Lukman Hakim
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menganalisis respon siswa terhadap buku ajar berbasis inkuiri terbimbing untuk kelas XII semester 1 dwengan materi produk syariah. Penelitian ini menggunakian jenis penelitian *R&D (Research and Development)* dengan model pengembangan 4D *(Define, Design, Develop, Desseminate)*. Subjek penelitian yang digunakan berjumlah 20 siswa yang dipilih secara acak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pengembangan buku ajar dilakukan dengan bantuan aplikasi *CorelDraw X7;* (2) Kelayakan Materi memperoleh nilai sebesar 85,4 % dengan kriteria Sangat Kuat, Kelayakan bahasa memperoleh nilai 91,4% dengan kriteria Saangat layak, dan kelayakan grafik memperoleh nilai sebesar 88,8% dengan kriteria Sangat Kuat ; (3) Respon siswa memperoleh nilai sebesar 83,5% dengan kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar berbasis inkuiri terbimbing pada materi produk syariah sangat layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
Kata kunci: buku ajar, kelayakan materi, kelayakan bahasa, respon siswa

Abstract

This study aims to develop, test the feasibility, and analyze students' responses to the guided inquiry-based textbook for class XII semester 1 with sharia product material. This research uses the type of R&D (Research and Development) with the 4D development model (Define, Design, Develop, Desseminate). The research subjects used were 20 students chosen randomly. The types of data used in this study are qualitative and quantitative. Based on the research results it is known that: (1) the development of textbooks is carried out with the help of CorelDraw X7 application; (2) Material Feasibility scores 85.4% with Very Strong criteria, Language Feasibility scores 91.4% with Very feasible criteria, and graphic eligibility scores 88.8% with Very Strong criteria; (3) Student responses received a value of 83.5% with very valid criteria. So it can be concluded that the development of guided inquiry-based textbooks on syariah product material is very feasible to use in teaching and learning activities in class.

Keywords: textbooks, material eligibility, language feasibility, student responses

UNESA Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu landasan dalam berbangsa dan bernegara yang dijadikan sebagai alat ukur dalam pemeliharaan perbaikan kehidupan masyarakat serta memiliki peranana penting dalam mengembangkan SDM. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang dijabarkan dalam UUD 1945 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu pilar keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan adalah melalui proses mengajar. Dalam usaha meningkatkan keberhasilan pembelajaran di kelas, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah memahami bagaimana peserta didik pada saat belajar(Suharningsih:2016).

Bentuk upaya Pemerintah dalam meningkatkan pendidikan adalah dengan menyempurnakan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Dalam K13 disempurkan SKL yang didalamnya terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Endah:2014).

Sistem kurikulum 2013 menggunakan sistem pendekatan scientific learning dengan empat model pembelajaran yaitu discovery, inquiry, problem based learning (PBL) dan project based learning (PBL) (Sariono, 2013). Peserta didik SMK disiapkan untuk bekerja sehingga diwajibkan memiliki konsep yang matang mengenai progam keahlian masing-masing. Sehingga bahan ajar memiliki peranan penting dalam menunjang pembelajaran karena dapat mempermudah dalam penyampaian materi.

Berdasarkan data yang didapat dari kegiatan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) yang dilaksanakan pada satu sekolah kejuruan di wilayah kota Mojokerto, yaitu di SMK Negeri 2 Mojokerto khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah. Jurusan Perbankan Syariah sendiri merupakan jurusan yang masih baru, maka kegiatan pembelajaran masih belum efektif dikarenakan bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan standar BSNP. Sehingga bahan ajar yang tersedia masih terbatas dan kurang merangsang siswa untuk berpikir logis dan kritis. Dengan adanya temuan dilapangan tersebut memotivasi peneliti untuk mengembangkan buku ajar Produk Syariah berbasis inkuiri terbimbing. Buku ajar Produk Syariah berbasis inkuiri terbimbing adalah suatu buku yang disajikan dalam bentuk cetak yang isinya adalah materi Produk Syariah kelas XII Semester I dalam pengemasannya berbasis inkuiri dalam pemecahan soal-soalnya. Buku ini mengarahkan peserta didik untuk melatih keaktifan dalam mememukan konsep dan seoarang guru berperan dalam membimbing peserta didik dalam menemukan konsep. sehingga mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut, peneliti mengambil kesimpulan untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengembangan buku ajar berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran produk Syariah kelas XII semester I"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar produk syariah berbasis inkuiri terbimbing, menganalisis kelayakan buku ajar, serta menganalisis respon peserta didik terhadap pengembangan buku ajar produk syariah berbasis inkuiri terbimbing yang dapat mengarahkan siswa untuk menemukan konsep serta menambah keaktifan siswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah materi yang dikembangkan hanya produk syariah kelas XII semester gasal SMK Negeri 2 Mojokerto, uji coba terbatas hanya dilakukan pada kelas XII Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto, dan model pengembangan hanya dilakukan sampai tahap pengembangan *(develop).*

Menurut Trianto (2014) menyatakan bahwa bahan ajar adalah bahan, materia, atau sumber belajar yang mengandung substansi kemampuan tertentu yang akan dicapai oleh peserta didik. Prastowo (2015) juga memberikan definisi lebih spesifik mengenai bahan ajar yaitu susunan bahan yang dikumpulkan dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis dengan tujuan perencanaan dan penelaanhan implementasi pembelajaran. Tujuan pembuatan bahan ajar yaitu membantu siswa mempelajari sesuatu, mencegah kebosanan siswa, mempermudah belajar, serta pembelajaran lebih menarik (Prastowo: 2015). Menurut Depdiknas (2008) manfaat pengembangan bahan ajar yaitu memperoleh bahan ajar sesuai kurikulum, mengurangi ketergantungan buku teks, kaya akan materi, dan menambah pengetahuan siswa. Dalam pengembangan buku ajar harus memperhatikan prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan (Abidin: 2014). Menurut Depdiknas (2008) ada delapan bentuk bahan ajar, yaitu *handout*, buku, modul, LKS, brosur, *Leaflet*, *wallchart*, dan foto/gambar.

Menurut Surahman dalam Prastowo (2015), buku dibedakan menjadi empat jenis yaitu buku sumber, buku bacaan, buku pegangan, dan buku bahan ajar. Menurut Majid (2011), merupakan buku yang berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapa digunakan oleh peserta didik untuk belajar. Diknas dalam Prastowo (2015) mengatakan bahwa buku sebagai bahan ajar dapat didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Menurut Prastowo (2015) kegunaan buku ajar adalah untuk membantu siswa melaksanakan kurikulum yang erlaku, pedoaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran, memberi kesempatan siswa untuk mempelajari hal baru, memberikan pengetahuan, mempermudah kenaikan golongan, serta menjai sumber penghasilan bagi penulis. Menurut Nasutin dalam Prastowo (2015) buku ajar memiliki beberapa keuntungan yaitu buku jaar dapat digunakan di tahun berikutnya, membantu siswa menemukan hal baru, memberikan kontinuitas pelajaran, dan memantapkan penggunaan metode pembelajaran.

Menurut BSNP (2014) unsur yang harus ada dalam buku ajar adalah 1) bagian pendahuluan yang terdiri dari sampul depan, halaman judul, kata pengantar, uraian isi buku, daftar isi, glosarium, peta konsep materi, dan pendahuluan : 2) bagian isi yang terdiri dari materi, rangkuman materi, dan soal latihan: 3) bagian akhir yang terdiri dari glosarium, kunci jawaban, daftar pustaka, indeks, dan identitas penulis. Menurut Rosyidi (2012) teknik penyusunan buku ajar yautu menelaah kompetensi/subkompetensi dan indikator, menyusun peta konsep, mengidentifikasi karakteriostik pengguna, mengidentifikasi pola belajar, merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan evaluasi, memperkaya materi, keruntutan dan keterpaduan materi, serta evaluasi formatif. Aspek kelayakan dalam buku ajar menurut BSNP (2014) yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa,

kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

Menurut Trianto (2014), Model Pembelajaran adalah salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan procedural dan terstruktur dengna baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiata yang baik selangkah demi selangkah. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahaptahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kas (Arends dalam Suprijono 2013).

Inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) merupakan salah satu metode inkuiri dimana guru menyediakan materi atau bahan dan permasalahan untuk penyelidikan (Malihah:2011). Siswa merencanakan prosedurnya sendiri untuk memecahkan masalah. Guru memfasilitasi penyelidikan dan mendorong siswa mengungkapkan atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang membimbing mereka untuk penyelidikan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini siswa lebih beorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran (Matthew *et al*., 2013). Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Pendekatan inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri (Villagonzalo, 2014). Model pembelajaran inkuiri menuntut partisipasi aktif siswa dalam inkuiri (penyelidikan) ilmiah (Gormally *etal*., 2009).

Menurut Trianto (2013) ciri-ciri pembelajaran inkuiri yaitu menekankan siswa untuk mencari dan menemukan, seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk menemukan jawaban sendiri, dan tujuannya yaitu mengembangkan kemnaampuan berpikir sistematis, logis, dan kritis. Keunggulan dari inkuiri terbimbing adalah pembelajaran yang menekankan pada pemgembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pembelajaran lebih bermakna, dapat mnemberikan ruang belajar sesuai gaya belajarnya, dan sesuai dengan perkembangan psikologi siswa (Trianto:2013). Sintak dalam pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 1) menyajikan pertanytaan/masalah: 2) membuat hipotesis; 3) merancang percobaan; 4) Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi; 5) Mengumpulkan dan menganalisis data; 6) Membuat kesimpulan.

Mata pelajaran produk syariah, jual beli terdiri dari bebrapa jenis, yaitu Al Ba'i Murabahah, Al Bai' Salam, Al Bai' Istishna, Al Ijarah, dan Ja'alah.

METODE

Penelitian ini menggunkana jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan ini adalah metode yang yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono,2015). Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model pengembangan dari Thiagarajan yaitu model 4D *(Define-Design-Develop-Disseminate*). Model 4D ini menurut Trianto (2012) terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu : *Define*(tahap pendefinisian), *Design*(tahap perancangan), *Develop*(tahap pengembangan), dan *Disseminate*(tahap penyebaran), namun tahap penyebaran *(Disseminate)* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Prosedur pengembangan buku ajar menurut Tjiagarajan (2013) adalah sebagai berikut:

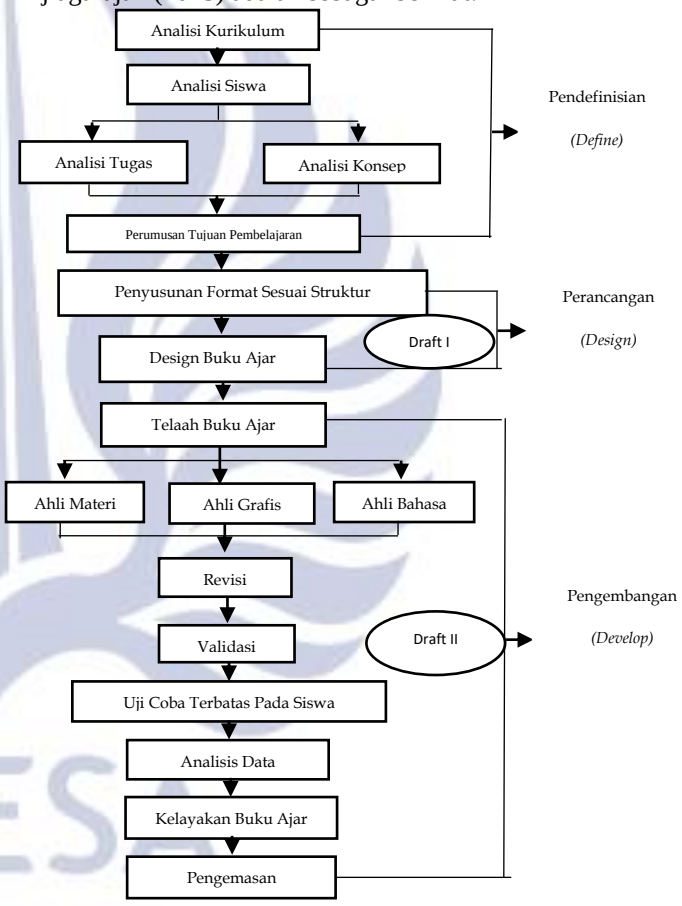

Gambar 1 Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan 4D adalah 1) Tahap Pendefinisian *(Define)*, tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Terdapat lima langkah pokok dalam tahapan pendefinisian. Yang pertama adalah analsisi kurikulum yang berkenaan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Yang kedua adalah analisis siswa yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan perkembangan siswa serta karakteristik siswa yang sesuai dengan pengembangan perangakt pembelajaran. Yang ketig adalah analisis tugas yang

bertujuan untuk mengidentifikasi prosedur pembelajaran , merinci isi materi, mengidentifikasi struktur kurikulum meliputin kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan silabus. Yang keempat adalah analsisi konsep yang bertujuan mengidentifikasi konsep utama ynag diajarkan pada mata pelajaran produk syariah. Yang kelima adalah perumusan tujuan pembelajaran yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih. 2) Tahap Perencanaan *(Design)*, pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan yaitu penyusunan format sesuai struktur buku, desain buku ajar yang menghasilkan rancangan awal buku ajar. 3) Tahap Pengembangan *(Develop)*, tahapan ini mengahsilkan buku ajar yang telah direvisi dan vealidasi berdasarkan masukan para ahli. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah telaah buku ajar yang dilakukan oleh ahli materi yaitu satu orang dosen pendidikan akuntansi Universutas Negeri Surabaya dan satu orang guru perbankan syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto. Telaah buku ajar oleh ahli bahsa yang dilkaukan oleh satru orang dosen bahasa indonesia Universitas Negeri Surabaya. Telaah buku ajar oleh ahli grafis yang dilakukan oleh satu orang dosen teknologi Universitas Negeri Surabaya. Pada tahapan telaah ini peneliti emndapat saran atau masukan dari para ahli untuk perbaikan dan kesempurnaan produk yang dihasilkan. Setelah kegiatan telaah dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu revisi. Kegiatan revisi ini dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli. Setelah revisi draft I dilakukan maka akan menghasilkan draft II. Kagiatan selanjutnya yaitu validasi para ahli. Pada kegiatan ini para ahli diminta untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian peneliti melakukan uji cob aterbatas untuk mengetahui kelayakan buku ajar. Setelah uji cob adilkaukan, peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba terbatas dan hasil validasi produk. Yang terakhir yaitu kelayakan buku ajar dapat diketahui dari hasil respon siswa. 4) Tahap Penyebaran *(Disseminate)* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

Desain Uji Coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji coba produk buku ajar adalah kegiatan penggunaan buku ajar yang dikembangkan pada peserta didik secara terbatas. Uji coba merupakan tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan sebuah produk bahan ajar berupa buku ajar produk syariah berbasis inkuiri terbimbing. Uji coba dikukan bertujuan untuk mendapatkan masukan berupa saran maupun tanggapan melalui penilaian dari segi isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan terhadap bahan ajar produk syariah yang berupa buku ajar.

Uji coba pengembangan ini biasanya dilakukan dengan tiga tahap, yaitu uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

Subjek penelitian dalam pengembangan buku ajar dalah ahli materi yaitu satu orang dosen pendidikan kauntansi Universitas Negeri Surabaya dan satu orang guru mata pelajaran produk syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto. Ahli bahasa yang terdiri dari satu orang dosen bahasa indonesia Universitas Negeri Surabaya. Ahli grafis yang terdiri dari satu orang dosen teknologi Universitas Negeri Surabaya. Siswa SMK negeri 2 Mojokerto kelas XII yang berjumlah 20 siswa.

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian adalah data deskriptif kuantitatif. Data deskriptif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, ataupun gambar (Sugiono,2015). Data deskriptif didapatkan dari hasil telaah bahan ajar berupa telaah dari para ahli. Data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi berupa lembar validasi yang diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis serta pendapat siswa yang kemudian dianalisi dengan teknik persentase.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Arifin (2014:228) mengemukakan bahwa angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai pendapatnya. Dalam penelitian angket yang digunakan adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar telaah Buku Ajar produk syariah berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan. Angket tertutup dalam penelitian pengembangan ini, meliputi lembar validasi dan angket respon peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses Pengembangan Buku ajar Produk Syariah Berbasis Inkuiri Terbimbing

Pengembangan media menggunakan prosedur 4-D. Terdapat empat tahapan yaitu tahap pendefinisian *(Define)*, tahap perencanaan *(Design)*, tahap pengembangan *(Develop)*, dan tahap penyebaran *(Disseminate)*. Pada tahap pendefinisian tahapan yang dilakukan adalah analisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Mojokerto adalah kurikulum 2013. Analisis siswa di SMK Negeri 2 Mojokerto yaitu siswa merasa bosan dengan buku ajar yang telah ada, sehingga dikembangkan buku ajar

berbasis inkuiri terbimbing. Analsisi tugas dilakukan agar siswa memenuhi Standar Kelulusan. Analisis konsep materi disesuaikan dengan silabus yaitu KD 3.1 sampai dengan KD 3.6 dan KD 4.1 sampai dengan 4.6. perumusan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Tahap Perencanaan *(Design)* terdapat beberapa tahapan yaitu penyusunan format buku yang meliputi judul, kompetensi dasar, materi pokok, informasi pendukung, latihan dan penilaian yang sesuai dengan kompetensi dasar. Desain buku Ajar menggunakan aplikasi *CorelDraw X7*. Pada bagian sampul buku menggunakan aplikasi *CorelDrawX7*. Tujuan penggunaan aplikasi tersebut agar desain yang dihasilkan lebih menarik siswa supaya mampu menggunakan buku yang dikembangkan peneliti tersebut untuk proses beajar. Dalam bagian pendahuluan buku ajar, untuk Penulisan kata pengantar ini adalah huruf *Times New roman* 12 untuk isinya, sertaHarlow Solid Italic untuk judulnya. Judul daftar isi menggunakna huruf Harlow Solid Italic dengan ukuran 48 dan untuk bagian isi menggunakan *Times new roman* 12. Penulisan petunjuk penggunaan buku ini menggunakan times new roman ukuran 14 untuk judulnya dan ukuran 12 untuk isinya. Pada peta kedudukan buku ajar berisi bagan-bagan dengan penjelasan inti dari awak materi hingga akhir materi tersebut. Pada bagian isi Pada bagian isi yang pertama berisi judul Bab, uraian tentang awal bab, kompetensi dasar dan kata kunci. Yang kedua peta konsep bab yng berisi bagan materi yang kan dipelajari. Yang ketiga yaitu lembar kegiatan yang berisi soal studi kasusu sebagai stimulus. Yang keempat yaitu materi berisi semua materi yang sesuai dengan dengan Kompetensi Ibti dan Kompetensi Dasar yang berlaku di sekoilah. Yang kelima rangkuman materi yang dibuat dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam belajar. Yang keenam doa setelah belajar bertujuan agar apa yang sudah dipelajari dapat bermanfaat dan lancar dalam belajar. Yang ketujuh soal evaluasi berisi soal latihan. Pada bagian terakhir terdapat glosarium berisi beberapa istilah penting yang sulit dipahami di dalam buku ajar. Terdapat indeks merupakan daftar kata atau frasa dan petunjuk terkait di mana materi berguna yang berkaitan dengan materi tersebut. Terdapat juga daftar pustaka berbagai literatur yang termuat dalam pembuatan pengembangan buku ajar ini, yang berfungsi sebagai pembantu siswa dalam menelurusi referensi yang telah digunakan. Serta sampul belakang yang berisi uraian singkat biografi penulis.

Tahap Pengembangan *(Develope)* telah dihasilkan bujku ajar yang telah ditelaah dan direvisi. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kegiatan telaah dan validasi yang dilakukan oleh para ahli. Pada tahapan ini, peneliti mendapat masukanb dari para ahli yang dimasukkan dalam lembar telaah untuk kesempurnaan produk. Setelah mendapat saran dan masukan dari para ahli, peneliti mendapatkan nilai untuk kelayakan produk yang dimasukan dalam lembar validasi.

Kelayakan Buku Ajar berbasis inkuiri terbimbing

Kelayakan buku ajar dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh para ahli, yaitu dua ahli materi (dosen pendidikan akuntansi dan guru SMKN 2 Mojokerto), satu ahli bahasa (dosen ahli bahasa), dan satu ahli kegrafisan (dosen ahli grafis). Berdasarkan lembar validasi yang diberikan kepada ahli materi, pengembangan buku ajar mendapatkan presentase sebesar 85,4% dan berkategorikan sangat kuat. Untuk validasi bahasa mendapatkan presentase sebesar 91,4% termasuk dalam kriteria sangat layak. Dan validasi grafik mendapatkan presentase sebesar 88,8% dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar sanagt layak digunakan dalam pembelajaran. Karena berdasarkan validasi yang dilakukan oleh 3 validator presentase yang didapat berkriteriakan sangat layak.

Respon Siswa terhadap Pengembangan buku ajar

Berdasarkan penelitian, respon siswa mengenai pengembangan buku ajar dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada 20 orang siswa SMKN 2 Mojokertop. Berdasarkan hasil angket yang didapat, nilai total rata-rata respon siswa adalah 96% yang berkategorikan sangat paham. Sehingga pengembangan buku ajar ini dapat membantu siswa dalam pemahaman materiproduk syariah.

Pembahasan

Proses Pengembangan Buku Ajar berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran produk syariah kelas XII semester I

Berdasarkan hasil penelitian, , prosedur penelitian yang dilakulan oleh peneliti sudah sesuai dengan prosesur yang dikembangkan oleh Tiagarajan dalam buku Trianto (2013). Metode ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap *Define* (tahap pendefinisian), *Design* (tahap perancangan), *Develop* (tahap pengembangan), dan *Disseminate* (tahap penyebaran), namun tahap penyebaran *(Disseminate)* tidak dilakukan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

SMK Negeri 2 Mojokerto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pada pendekatan saintifik proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menuntut peserta didi.k untuk mampu melibatkan proses sains dalam pembelajarannya. Pernyataan tersebut didukung oleh

pendapat Wahyono, Ishak, dan Rusman (2017) yang menyatakan bahwa "The implementation of learning uses a scientific approach to conduct excavahon, planning, enchancement, and development of knowledge through research, from this activity will form an analytical thinking pattern, and will bring the facts of the phenomenon that occurs" dimana pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan observasi yang nantinya akan membentuk pola berfikir analisis.

Pembelajaran materi produk syariah di kelas XII Perbankan Syariah menggunakan bahan ajar yang masih terbatas dan kurang memadai. Belum tersedianya bahan ajar yang memadai dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Pernbelajararan yang kurang efektif dan efisien akan memberikan dampak bagi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurdyansyah, Pandi, dan Qorirotul (2017) yangmenyatakan*"The Education world must innovation in a whole. It means that all the device in education system have its rote and be the factor which take the important effect in succesfull of education system"*bahwa Pendidikan harus mampu meningkatkan perangkat pembelajaran yang berpengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi karena keterbatasan bahan ajar dan kurang menariknya bentuk bahan ajar yang digunakan. Sehingga diharapkan adanya bahan ajar yang lebih menarik yaitu buku ajar yang berbasis inkuiri terbimbing. Pada buku ajar produk terdiri dari 6 bab dimana dalam setiap babnya diberi tugas-tugas yang perlu dilakukan peserta didikdalam yang dimulai dengan kegiatan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku atau internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal-soal pada tahap mengasosiasi secara kelompok dan mempresentasikan didepan kelas. Pada akhir kegiatan peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pada setiap akhir bab yaitu uji kompetensi yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Tujuan dari pemberian tugas ini ialah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Pernyataan tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Abadi, Pujiastuti, dan Assat (2017) yang berjudul "*Development of Teaching Materials Based Interactive Scientific Approach towards the Concept of Social Arithmetic for Junior High School Student" yang menyatakan. bahwa "the teaching materials based interactive scientific approach can improve student learning outcomes and motivasion.* Desain buku ajar produk syariah berbasis inkuiri terbimbing menggunakan format yang disesuaikan dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (2014).

Perancangan buku ajar akan menghassilkan deraft 1. Format buku ajar ajar produk syariah terdiri atas bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian pendahuluan terdiri atas halamart judul, daftar isi, petunjuk penggunaan buku ajar, dan ruang lingkup buku ajar yang nantinya akan rnemudahkan peserta didik dalam mempelajari buku produk syariah.

Pengembangan buku ajar produk syariah terdiri atas beberapa tahapan yang meliputi tahap telaah, revisi, validasi dan uji coba terbatas terhadap buku ajar yang dikembangkan. Setelah mendapatkan draft 1 berupa buku ajar pada perancangan desain buku ajar kemudian dilakukan telaah kepada ahli materi, ahli bahasa maupun ahli grafis. Hasil dari telaah para validator berupa saran atau masukan untuk kesempurnaan produk. Hasil telaah dijadikan dasar dalam revisi produk kemudian menghasilkan draft II. Buku ajar draft II akan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik untuyk menilai kelayakan buku ajar. Hasil penilaian tersebut dianalisis dengan teknik presentase dan kemudian diinterpretasikan hasilnya. Selanjutnya produk diujicobakan kepada 20 peseerta didik kelas XII Perbankan Syariah. Uji coba terbatas ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan buku ajar.

Kelayakan buku ajar berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran produk Syariah kelas XII semester I

Berikut ini adalah hasil penilaian oleh para validator:

Tabel 1 Hasil Validasi Kelayakan Media Ular Tangga

No.	Tahap Penilaian	Persentase	Ket.
1.	Penilaian materi oleh Ahli Materi (Dosen dan Guru Akuntansi)	85,4%	Sangat Kuat
2.	Penilaian bahasa oleh ahli bahasa	91,4%	Sangat Layak
3.	Penilaian kegrafikan oleh ahli grafik	88,8%	Sangat Kuat
Rata-rata		**90,96%**	**Sangat Layak**

Sumber: diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil validasi materi dapat diketahui bahwa dari segi komponen isi diperoleh presentase sebesar 85,4%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan buku ajar ≥61%. Hal ini

menyatakan bahwa presentase sebesar 85,4% pada komponen isi buku ajar memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar produk syariah menyajikan materi yang lengkap dan sesuai, dengan Kompetensi Dasar.

Pada komponen bahasa diperoleh presentase sebesar 91,4%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan ≥61%. Dengan presentase sebesar 91,4% maka komponen bahasa buku ajar memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria kelayakan bahasa BSNP 2014 yang memuat kesesuian dengan tingkat perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan penggunaan istilah/ simbol.

Pada komponen kegrafikan diperoleh presentase sebesar 88,8%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layak apabila presentase kelayakan ≥61%. Dengan presentase sebesar 88,8% maka komponen kegrafikan memiliki kriteria "Sangat Layak". Hal ini dikarenakan buku ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan kriteria kelayakan kegrafikan BSNP 2014 yang meliputi ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

Berdasarkan hasil validasi diatas, diketahui bahwa rat-rata hasil validasi adalah sebesar 90,96% . Sehingga dapat dikategorikan bahwa buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Hasil dari keseluruhan validasi buku ajar produk syariah dari para ahli mendapatkan rata-rata presentase sebesar 90,96%. Menurut Riduwan (2015) kriteria kelayakan buku ajar dapat dikatakan layakapabila presentase kelayakan ≥ 61%. Dengan presentase sebesar 90,96% maka buku ajar produk syariah memiliki kriteria “Sangat Layak". Hal tersebut berarti, Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis inkuiri terbimbing kelas XII semester I sangat layak untuk digunakan.

Dari hasil penelitian (Villagonzalo:2014) diketahui bahwa, penelitian dengan model metode POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning)* telah meningkatkan tingkat kinerja siswa lebih dari metode pengajaran Tradisional. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri lebih baik daripada dengan metode pembelajaran tradisional. Sehingga penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu.

Respon Siswa Terhadap pengembangan buku ajar berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran produk Syariah kelas XII semester I

Berdasarkan penelitian, hasil respon siswa yang diperoleh berdasarkan uji coba terbatas terhadap 20 siswa kelas XII di SMKN 2 Mojokerto dengan cara pengisian angket respon. Pada komponen isi mendapat presentase sebesar 96,8% dengan kriteria sangat memaham. Hasil tersebut diperoleh karena bahan ajar tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan bermanfaat dan memberikan informasi sehingga peserta didik dapat memahami materi. Dari komponen kebahasaan memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria sangat memahami. Hasil tersebut diperoleh karena buku ajar tersebut penggunaan bahasanya efektif dan efisien dipenyajian materinya. Dari komponen penyajian mendapatkan presentase sebesar 94% dengan kriteria interpretasi sangat memahami. Besaran presentase yang didapat dari penyajian ini karena buku ajar yang dikembangkan memiliki informasi yang lengkap. Dari komponen kesesuaian buku ajar dengan model inkuiri mendapatkan presentase sebesar 99% dengan kriteria interpretasi sangat memahami. Hal ini dikarenakan buku ajar tersebut memiliki susunan yang sesuai dengan sintak atau alur dari inkuiri sehingga buku ajar lebih bervariasi dan peserta didik lebih termotivasi mempelajarinya.

Jadi, rata-rata respon peserta didik yang diperoleh sebesar 96,2% dengan kriteria interpretasi sangat memahami sehingga disimpulkan bahwa buku ajar berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran produk Syariah kelas XII semester I dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik tersebut.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Trianto (2013) bahwa respon merupakan rasa ketertarikan dan kesennagan siswa terhadap langkah dan proses belajar mengajar yang ditandai dengan kemudahan dalam memahami materi, suasana yang menyenangkan, format gambar, metode pembelajaran, serta suasana di kelas. Dari hasil penelitian (Sulifah:2014) diketahui bahwa presentase respon ketertarikan siswa terhadap buku ajar adalah sebesar 83,5% berkategori sangat valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini sesuai dengan penelitian relevan terdahulu dan teori yang ada. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu penelitian ini telah selaras dengan teori yang ada, penelitian terdahulu yang relevan, dan tujuan dari penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan buku ajar berbasis inkuiri terbimbing menggunakan model pengembangan 4D

((*Define, Design, Develop, dan Desiminate*. Penilaian kelayakan buku ajar oleh dua ahli materi, satu ahli bahasa, dan satu ahli grafik memperoleh rata-rata sebesar 90,96% yang berkategori sangat layak. Hasil respon yang didapat dalam uji coba kepada 20 siswa SMKN 2 Mojokerto kelas XII jurusan Perbankan Syariah memperoleh rata-rata sebesar 96% berkategori sangat paham. Sehingga pengembangan buku jaar ini dapat membantu siswa dalam menambah pengetahuan dan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran

Produk buku ajar berbasis inkuiri terbimbing mata pelajaran produk Syariah kelas XII dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan disebarluaskan ke SMK dengan jurusan Perbankan Syariah. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan buku ajar dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih menarik. Dalam pengembangan buku ajar ini masih terdapat kekurangan, yaitu tahapan *Disseminate* (penyebaran) tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Untuk pengembangan selanjutnya dapat dialakukan tahap *disseminate*sebagai langkah untuk mengetahui efektifitas dari adanya buku ajar sebagai bahan pengamatan, sehingga bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP. 2014. *Naskah Akademik Instumen Penilaian Buku Teks Kelompok Peminatan Ekonomi*. Jakata: BSNP

BSNP. 2014. *Naskah Akademik Instumen Penilaian Buku Teks Kelayakan Kegrafikan.* Jakata: BSNP

Depdiknas.2008. *Panduan PengembanganBahan Ajar*. Jakarta: DirektoratJendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Gormally, C., Peggy B., Brittan H. & Norris A. 2009. Effects of Inquiry-basedLearning on Students Science Literacy Skills and Confidence.*International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 3(2):1-22 Herijanto, B. 2012.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan StandarKompetensi Guru.* Remaja Rosdakarya, Bandung.

Malihah, M. 2011. *Pengaruh Model Guided Inquiry (Inkuiri Terbimbing)terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Laju Reaksi*. Skripsi.Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Matthew, Bakke. A Study On The Effects Of Guided Inquiry Teaching MethodOn Students Achievement In Logic. 2013. *International ResearcherVolume No.2 Issue No.1, 133-149.*

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Rosyidi, Unifah dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Buku teks PeningkatanKompetensi Pendidik Pendidikan Nonformal*. BPSDMPK-PMP, Jakarta.

Sariono. 2013. Kurikulum 2013 : Kurikulum Emas. *E-jurnal Dinas PendidikanKota Surabaya*, 3. 1-9

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Alfabeta, Bandung.

Suharningsih & Harinanto. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya:Unesa university press

Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta. Pusaka Belajar

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaan Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.

Villagonzalo, Erl C. 2014. *Process Oriented Guided Inquiry Learning: AnEffective Approach in Enhancing Students Academic Performance*.Philipines: DLSU Research Congress

UNESA Universitas Negeri Surabaya